BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil analisis perhitungan *Fuzzy Inference System Tsukamoto* untuk jumlah produksi sate taichan senayan yaitu:

1. Minggu pertama bulan November sebanyak 33.472 tusuk sate. Hasilnya belum optimal, dikarenakan perusahaan hanya memproduksi sate sebanyak 31.500 tusuk.
2. Minggu kedua bulan November sebanyak 34.375 tusuk sate. Hasilnya belum optimal, dikarenakan perusahaan hanya memproduksi sate sebanyak 33.530 tusuk.
3. Minggu ketiga bulan November sebanyak 30.000 tusuk sate. Hasilnya sudah optimal menurut metode *Fuzzy Inference System Tsukamoto* dikarenakan perusahaan memproduksi sate sebanyak 30.000 tusuk.
4. Minggu keempat bulan November sebanyak 36.073 tusuk sate. Hasilnya sudah optimal menurut metode *Fuzzy Inference*

System Tsukamoto dikarenakan perusahaan memproduksi sate sebanyak 36.680 tusuk.

5. Minggu pertama bulan Desember sebanyak 33.570 tusuk sate. Hasilnya belum optimal, dikarenakan perusahaan hanya memproduksi sate sebanyak 32.000 tusuk.
6. Minggu kedua bulan Desember sebanyak 33.805 tusuk sate. Hasilnya belum optimal, dikarenakan perusahaan hanya memproduksi sate sebanyak 33.000 tusuk. .
7. Minggu ketiga bulan Desember sebanyak 30.000 tusuk sate. Hasilnya sudah optimal menurut metode *Fuzzy Inference System Tsukamoto* dikarenakan perusahaan memproduksi sate sebanyak 30.000 tusuk.
8. Minggu keempat bulan Desember sebanyak 38.750 tusuk. Hasilnya sudah optimal menurut *Fuzzy Inference System Tsukamoto* dikarenakan perusahaan memproduksi sate sebanyak 38.750 tusuk.

Dari hasil analisis perhitungan *Fuzzy Inference System Tsukamoto* terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu produksi sate taichan menggunakan metode *FIS Tsukamoto* yang belum memenuhi target produksi atau belum optimal. Dan produksi sate taichan menggunakan

metode *FIS Tsukamoto* yang sudah memenuhi target produksi atau sudah optimal.

5.2 Saran

Berikut ini adalah saran yang mungkin dapat digunakan untuk pengembangan lebih lanjut:

1. Dapat dikembangkan dengan penelitian lanjutan dengan penambahan aturan *fuzzy* pada inferensi supaya menghasilkan perbandingan nilai mana yang lebih akurat.
2. Untuk mendapatkan perbandingan di dalam pencarian dengan menggunakan logika *fuzzy*, perlu dilanjutkan dengan menggunakan metode yang lain seperti metode Sugeno dan metode Mamdani.